

## ABSTRAK

Masa balita merupakan masa yang membutuhkan asupan gizi yang optimal karena pada usia ini proses pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada balita disebabkan oleh banyak faktor diantaranya pendidikan terakhir ibu dan pengetahuan ibu tentang gizi yang berkaitan langsung dengan penerimaan informasi dari luar tentang asupan makan balita. Ketidakcukupan zat gizi pada balita akan berakibat pada kesehatan yang jika dibiarkan akan berdampak pada masalah gizi salah satunya adalah berat badan kurang (underweight). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pendidikan terakhir dan pengetahuan ibu tentang gizi terhadap kejadian underweight pada balita (24-59 bulan) di Desa Sriamur. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional secara purposive sampling dengan jumlah populasi berjumlah 80 responden. Data terkait pendidikan terakhir ibu diukur dengan kuesioner data umum responden, pengetahuan ibu tentang gizi diukur dengan kuesioner pengetahuan gizi dan pola makan balita diukur dengan kuesioner food frequency questionnaire (FFQ). Analisis uji hubungan dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu adalah berpendidikan tinggi sejumlah 57,5% dengan tingkat pengetahuan baik sejumlah 68,8% dan terdapat balita dengan berat badan kurang (underweight) sejumlah 13,8%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan terakhir ibu dengan kejadian underweight pada balita (24-59 bulan) ( $p=0,001$ ) dengan nilai  $OR=18,750$  dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian underweight pada balita (24-59 bulan) ( $p=0,000$ ) dengan nilai  $OR=14,906$ . Kesimpulan pada penelitian ini adalah pendidikan terakhir ibu dan pengetahuan ibu tentang gizi mempengaruhi kejadian underweight pada balita (24-59 bulan).

Kata kunci: Balita, Pendidikan Ibu, Pengetahuan Gizi, Posyandu, Underweight

## ABSTRACT

The toddler years are a period that requires optimal nutritional intake because at this age the growth and development process is very rapid. Growth and development disorders that occur in toddlers are caused by many factors, including the mother's latest education and the mother's knowledge about nutrition, which is directly related to receiving information from outside about the toddler's food intake. Insufficient nutrition in toddlers will have an impact on health which, if left unchecked, will result in nutritional problems, one of which is underweight. This study aims to analyze the relationship between recent education and maternal knowledge about nutrition on the incidence of underweight in toddlers (24-59 months) in Sriamur Village. The research design used was cross-sectional with purposive sampling with a population of 80 respondents. Data related to maternal education were most recently measured using a general respondent data questionnaire, maternal knowledge about nutrition was measured using a nutritional knowledge questionnaire and toddlers' eating patterns were measured using a food frequency questionnaire (FFQ). Analysis of relationship tests was carried out using the Chi-Square test. The research results showed that the majority of mothers were highly educated 57,5%, with a good level of knowledge 68,8%, and there were 13,8% underweight toddlers. Bivariate analysis shows that there is a significant relationship between the mother's last education and the incidence of underweight in toddlers (24-59 months) ( $p=0.001$ ) with a value of  $OR=18.750$  and there is a significant relationship between maternal knowledge about nutrition and the incidence of underweight in toddlers (24- 59 months) ( $p=0.000$ ) with  $OR=14.906$ . The conclusion of this study is that the mother's latest education and the mother's knowledge about nutrition influence the incidence of underweight in toddlers (24-59 months).

Keywords: Mother's Education, Nutritional Knowledge, Posyandu, Toddlers, Underweight